



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WRITE AROUND BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PROSA SISWA KELAS V SD

Risty Amaria Ayuningtyas¹, Amelia Widya Hanindita²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia^{1,2}

Surel: ameliahanindita@unipasby.ac.id

ABSTRACT

Based on initial observations, students had low writing skills, leading to a lack of active participation in writing lessons. This study aims to describe the effect of the cooperative learning model write around, supported by sequential image media, on the writing skills of fifth-grade elementary students. It is a quantitative study using an experimental method with a quasi-experimental design and a nonequivalent control group framework. The population consists of fifth-grade students at SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, with a sample of 32 students divided into experimental and control groups. Data were collected using essay-type tests. The research results reveal that the implementation of the cooperative learning model type Write Around, supported by serial picture media, influences the prose writing skills of fifth-grade students. This statement refers to the hypothesis test results indicating a sig value of $0.001 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_1 is accepted. Additionally, the experimental class's average pretest-posttest increase is 28.5, superior to the control class's 20.25. Therefore, the write around model, supported by picture series media, positively affects students' prose writing skills.

Keywords: Cooperative Learning Model Write Around Type, Serial Picture Media, Prose Writing Ability

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa memiliki kemampuan menulis yang rendah, yang menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yang didukung media gambar berseri terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD. Penelitian ini tergolong kuantitatif dengan metode eksperimen menerapkan desain *quasi experiment* dengan kerangka *nonequivalent control group*. Penelitian ini mengambil populasi dari siswa kelas V SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, dengan sampel 32 siswa terbagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan dengan tes berbentuk uraian. Hasil penelitian mengungkapkan pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dengan dukungan media gambar berseri mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD. Pernyataan ini merujuk pada hasil uji hipotesis yang mengindikasikan nilai sig $0,001 < 0,05$, menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Di samping itu, kenaikan rata-rata *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen mencapai 28,5, lebih unggul daripada kelas kontrol yang hanya 20,25. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yang didukung oleh media gambar berseri dapat mempengaruhi kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around*, Media Gambar Berseri, Kemampuan Menulis Prosa.

Copyright (c) 2025 Risty Amaria Ayuningtyas¹, Amelia Widya Hanindita²

✉ Corresponding author :

Email : ameliahanindita@unipasby.ac.id

HP : 081357002600

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 18 Feb 2025, Accepted 23 March 2025, Published 25 March 2025

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki peran penting. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi. Pengajaran bahasa Indonesia di SD perlu ditekankan karena mencakup keterampilan dasar yang mendukung pengembangan siswa di jenjang pendidikan lebih tinggi. Empat keterampilan berbahasa ialah menyimak, membaca, menulis, dan berbicara, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa (Sari et al., 2020). Di antara keterampilan berbahasa yang memiliki peran utama ialah kemampuan menulis. Melalui aktivitas menulis, siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam wujud tulisan. Sependapat pernyataan Prassetia (2023), menulis adalah keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan agar dapat dipahami orang lain, serta menjadi alat komunikasi yang produktif dan ekspresif untuk menyampaikan perasaan siswa. Menulis dianggap produktif karena memungkinkan siswa menciptakan karya tulis berisi pemikiran, gagasan, ide mereka. Menulis juga dianggap ekspresif karena bukan hanya menghasilkan kalimat yang bermakna, melainkan dapat mengekspresikan perasaan (Solihin et al., 2023). Kebiasaan menulis harus ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari pendidikan dasar. Keterampilan menulis diperoleh melalui proses pembelajaran yang bertahap dan tidak secara instan. Aktivitas menulis cerita rakyat menjadi salah satu cara yang dilakukan siswa kelas V SD untuk mengembangkan kemampuan menulis prosa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Cerita rakyat adalah salah satu genre prosa fiksi. Cerita rakyat adalah cerita lisan dari zaman dahulu yang diteruskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat

(Mufarikha & Darihastining, 2022). Setiap daerah memiliki cerita rakyat yang berbeda dan dapat dijadikan identitas dari daerah tersebut. Komponen dasar cerita rakyat terdapat unsur intrinsik seperti tema, sudut pandang, tokoh, latar, alur, dan amanat. Unsur-unsur tersebut bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk mengajarkan siswa dalam pembelajaran menulis. Cerita rakyat memiliki alur cerita menarik dan karakter unik sehingga dapat mendorong kreativitas dan imajinasi siswa. Dengan menggunakan cerita rakyat sebagai bahan ajar menulis, siswa dapat meningkatkan kosakata dan tata bahasa mereka, serta memahami struktur kalimat yang baik, sehingga keterampilan menulis siswa dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa memiliki kemampuan menulis yang rendah, yang mengakibatkan siswa tidak berpartisipasi aktif selama pembelajaran menulis. Di samping itu, banyak siswa yang masih kesulitan menyusun rangkaian kata yang tepat untuk menghasilkan sebuah tulisan. Permasalahan ini tercermin dari hasil rata-rata menulis siswa kelas V-A yaitu 58,26 dan kelas V-B yaitu 60,19. Menurut Barwita et al. (2021), rendahnya tingkat kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap tahapan-tahapan dalam menulis. Akibatnya, siswa kesusahan saat akan mulai menulis karena terbatasnya perbendaharaan kata dan penggunaan bahasa. Penerapan media dan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif. Tanpa hal ini, proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa. Untuk itu, guru juga perlu mempersiapkan model dan media pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar guna meminimalisasi

timbulnya permasalahan selama proses berlangsung. Pembelajaran yang efektif akan tercapai ketika terdapat *feedback* antara siswa dan guru. Siswa menerima umpan balik dari kegiatan memahami dan menyimpulkan yang disampaikan oleh guru.

Untuk mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita rakyat, perlu adanya model dan media pembelajaran yang efisien. Model pembelajaran diterapkan sebagai acuan dalam proses pengajaran untuk tercapainya suatu tujuan (Simanungkalit & Putri, 2019). Model pembelajaran kooperatif adalah model pengajaran yang menggunakan kerja kelompok sebagai format pembelajarannya (Aji & Wulandari, 2021). Beberapa diantara tipe model pembelajaran kooperatif yaitu *write around*. Model ini diterapkan secara berkelompok, setiap siswa bergiliran menuliskan ide mereka dalam bentuk tulisan, yang kemudian disusun menjadi sebuah karangan yang lengkap lalu menyimpulkan hasilnya bersama temannya (Herianti & Rodiyana, 2020). Senada dengan penelitian Solihin et al. (2023), juga mengatakan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yakni pembelajaran berbasis kelompok, setiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan gagasannya dalam wujud tulisan hingga terbentuk sebuah tulisan yang utuh. Dengan model pembelajaran ini, siswa diharapkan berperan aktif dalam dinamika kelompok, sehingga setiap anggota memiliki tanggung jawab yang serupa terhadap hasil tugas yang diberikan.

Tidak hanya model pembelajaran, bahkan media dapat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran adalah sarana yang dipakai untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi yang

diajarkan (Gaol et al., 2022). Media sangat dibutuhkan karena kemampuan siswa SD dalam berpikir abstrak masih rendah. Pemilihan media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat salah satunya media gambar berseri. Media ini ialah sarana visual yang menyajikan serangkaian gambar yang terstruktur dan saling terkait untuk menggambarkan suatu peristiwa (Hasan, 2021). Media visual yang menyajikan rangkaian gambar yang menggambarkan cerita secara berurutan sesuai dengan topik pada setiap gambar disebut media gambar berseri (Sari et al., 2023). Melalui media ini, siswa dapat dengan mudah menyusun sebuah cerita rakyat karena adanya gambar yang sudah tersusun secara berurutan mulai dari kejadian awal sampai akhir. Dengan begitu, pelaksanaan model pembelajaran *write around* yang didukung media gambar berseri diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis cerita rakyat siswa SD. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada masalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *write around* berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD?”. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *write around* berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori kuantitatif dengan metode eksperimen menerapkan desain *quasi experiment* dengan kerangka *nonequivalent control group design*. Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas V SDN Sumur Welut III/440 Surabaya

sebanyak 53 siswa. Dari keseluruhan populasi, dipilih 32 siswa sebagai sampel meliputi 16 siswa kelas V-A (grup eksperimen) dan 16 siswa kelas V-B (grup kontrol). Jenis pengambilan sampel yang diimplementasikan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel berpedoman pada persyaratan khusus yang sudah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data menerapkan dua tahap tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian yang dipakai berbentuk tes uraian dan masing-masing terdiri dari satu soal.

Penelitian ini menganalisis data melalui beberapa tahapan, yaitu uji prasyarat yang mencakup uji normalitas *shapiro wilk* dan uji homogenitas *levene*, serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Proses analisis ini didukung oleh perangkat lunak SPSS 21 untuk platform windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilangsungkan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya selama dua hari yaitu hari Rabu, 13 November 2024 dan hari Kamis, 14 November 2024 sesuai dengan modul ajar dan instrumen penelitian yang telah divalidasikan. Perbedaan perlakuan terletak pada penggunaan media pembelajaran. Kelas V-A (kelompok eksperimen) mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yang didukung media gambar berseri, sementara kelas V-B (kelompok kontrol) menerapkan model pembelajaran yang sama namun hanya menggunakan satu gambar sebagai media. Penelitian ini dilaksanakan berkelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 siswa, sehingga tiap kelas terdapat 4 kelompok. Berikut data kedua kelas

dipaparkan melalui tabel 1.

Tabel 1. Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Kelas	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
<i>Pretest</i> Eksperimen	16	62	53	58,75
<i>Posttest</i> Eksperimen		90	85	87,25
<i>Pretest</i> Kontrol	16	58	48	54,25
<i>Posttest</i> Kontrol		76	72	74,5

Berdasarkan tabel 1, terdapat perbedaan yang muncul antara nilai tertinggi dan terendah pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Dalam kelas eksperimen, nilai *pretest* tertinggi yaitu 62, terendah 53, dengan rata-rata 58,75, sedangkan pada *posttest*, nilai tertinggi meningkat menjadi 90, terendah 85, dan rata-rata 87,25. Di kelas kontrol, *pretest* menunjukkan nilai tertinggi 58, terendah 48, dengan rata-rata 54,25, sedangkan pada *posttest*, nilai tertinggi mencapai 76, terendah 72, dan rata-rata 74,5.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan lebih dulu uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dengan metode *shapiro-wilk* diterapkan guna memastikan data memiliki distribusi normal, hasil perhitungannya ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Kemampuan Menulis Prosa	<i>Pretest</i> Eksperimen	,275	4	.	,871	4	,304
	<i>Posttest</i> Eksperimen	,214	4	.	,963	4	,798
Kontrol	<i>Pretest</i> Kontrol	,318	4	.	,873	4	,310
	<i>Posttest</i> Kontrol	,364	4	.	,840	4	,195

Merujuk pada tabel 2, tertera nilai sig

pretest dan *posttest* kelas eksperimen (0,304 dan 0,798) dan kelas kontrol (0,310 dan 0,195) semuanya $> 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi data kedua kelas bersifat normal.

Setelah uji normalitas, analisis data uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas guna memastikan variansi dari dua atau lebih kelompok sampel data mempunyai kesamaan. Hasil perhitungannya disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Kemampuan Menulis Prosa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,997	3	12	,428

Mengacu pada tabel 3, terlihat nilai sig dari uji homogenitas yaitu 0,428 berarti $> 0,05$, yang mengindikasikan data tersebut homogen.

Pengujian prasyarat mengindikasikan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kedua sampel memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Hasil tersebut membuktikan data memenuhi kriteria pengujian hipotesis. Untuk mengukur perbedaan rata-rata antara dua kelompok berpasangan, digunakan metode *paired sample t-test*. Rincian perhitungannya diuraikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Devi- ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-28,500	4,655	2,327	-35,907	-21,093	-12,246	3	,001
	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-20,250	2,872	1,436	-24,820	-15,680	-14,100	3	,001

Mengacu pada tabel 4, tertera nilai sig uji hipotesis adalah 0,001 berarti $< 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dengan dukungan media gambar berseri mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD. Dari hasil pengujian *paired sample t-test* juga dihasilkan data statistik yang dapat dipaparkan dalam tabel 5.

Tabel 5. Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	58,75	4	4,031	2,016
	Posttest Eksperimen	87,25	4	2,217	1,109
Pair 2	Pretest Kontrol	54,25	4	4,349	2,175
	Posttest Kontrol	74,50	4	1,732	,866

Merujuk pada tabel 5, terlihat rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen meningkat 28,5, dari 58,75 menjadi 87,25, sementara kelas kontrol hanya sebesar 20,25,

dari 54,25 menjadi 74,50.

Pembahasan

Melihat dari hasil penelitian yang ada, penelitian ini berfokus mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *write around* menggunakan media gambar berseri dibandingkan dengan satu gambar terhadap kemampuan menulis prosa. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.

Seusai didapatkan hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya adalah melaksanakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas, guna memastikan terpenuhinya asumsi yang diperlukan agar analisis statistik valid. Dalam penelitian ini, hasil uji *shapiro-wilk* menyatakan data kedua kelas berdistribusi normal. Sejalan penelitian Prassetia (2023), ditunjukkan nilai sig data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol 0,186 dan 0,105, serta nilai sig *posttest* 0,511 dan 0,349. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal, karena seluruh nilai melebihi 0,05.

Langkah berikutnya melakukan uji homogenitas menggunakan *levene*, menunjukkan bahwa data dari kedua kelas homogen. Senada dengan penelitian Fauziah (2023), ditunjukkan nilai sig yaitu 0,064. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikansi melebihi 0,05.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, *paired sample t-test* diterapkan pada data *pretest* *posttest* kelas eksperimen dan kontrol untuk menguji hipotesis. Hasilnya mengindikasikan bahwa nilai sig sama yaitu $0,001 < 0,05$. Ini menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini mengindikasikan pengimplementasian model pembelajaran

kooperatif tipe *write around* yang didukung oleh media gambar berseri terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD. Sejalan dengan penelitian Soraya (2023), Susanti et al. (2024), Azzahro et al., (2024), penelitian tersebut membuktikan nilai sig memiliki hasil serupa yaitu $0,000 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian tersebut mengindikasikan penerapan *ice breaking*, media, dan model pembelajaran mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, meskipun nilai sig kelas eksperimen dan kontrol sama, perbedaan pengaruh antara keduanya terlihat dari kenaikan rata-rata *pretest* ke *posttest*. Kelas eksperimen meningkat dari 58,75 menjadi 87,25 (selisih 28,5), sementara kelas kontrol hanya naik dari 54,25 menjadi 74,5 (selisih 20,25). Hasil ini mengindikasikan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dengan bantuan media gambar berseri lebih unggul daripada kelas kontrol. Senada penelitian Solihin et al. (2023), Septiani (2019), keduanya mengindikasikan kenaikan rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Dalam penelitian Solihin et al. (2023), nilai rata-rata *pretest* 65,4, sementara *posttest* 75,4, dengan selisih 10,0. Di sisi lain penelitian Septiani (2019), menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 72, sedangkan *posttest* 74,25, dengan selisih 2,25.

Aktivitas pengajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* menuntut tiap siswa dalam kelompok untuk memiliki kewajiban dalam menghasilkan ide dan gagasan untuk melanjutkan kalimat awal yang telah diberikan guru. Dengan demikian, tidak hanya satu siswa yang aktif mengerjakan, tetapi setiap siswa mempunyai kesempatan dalam menyampaikan gagasan dan idenya melalui tulisan. Hal ini diperkuat

dengan penelitian Lubis (2022), menyatakan bahwa efektivitas penggunaan model pembelajaran *write around* mampu mengembangkan kemampuan menulis narasi yang dilihat dari rata-rata siswa sebelum perlakuan yaitu 37,44 meningkat 80,24 setelah perlakuan. Penerapan model pembelajaran ini berkontribusi pada kemampuan siswa menulis secara seimbang dan dirancang untuk mengatasi kesulitan menulis individu, sehingga mereka lebih mudah menuangkan ide saat berkelompok.

Model pembelajaran yang berhasil adalah model pembelajaran dengan langkah-langkah terstruktur dan sesuai tujuan pembelajaran. Penelitian ini mengimplementasikan beberapa langkah model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yang senada penelitian Vallery & Lena (2022), Herianti & Rodiyana (2020) namun, berbeda dari penelitian Lubis (2022), dengan langkah-langkah yang dipakai yaitu 1) guru menyusun kalimat yang belum lengkap untuk mendorong siswa berpikir. 2) Kemudian dibentuk kelompok kecil (4-5 siswa) dan duduk dalam formasi melingkar. 3) Guru membagikan kertas pada perwakilan kelompok yang berisi satu kalimat yang belum lengkap. 4) Setiap siswa secara mandiri harus menyelesaikan kalimat tersebut. 5) Siswa secara bergiliran memberikan hasilnya pada teman di sebelah kanan, lalu membaca dan menambahkan kalimat yang diperlukan untuk melengkapi jawaban. 6) Siswa menyusun rangkuman cerita berdasarkan hasil diskusi kelompok. 7) Guru menyediakan tambahan waktu bagi siswa untuk mengubah atau merangkum cerita yang telah disusun secara kolaboratif sebelum berbagi hasil dengan kelompok lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *write around* diaplikasikan melalui bantuan

media pembelajaran. Dalam penelitian ini, media gambar berseri digunakan pada kelas eksperimen. Sebelum guru masuk ke kelas, siswa antusias dengan media gambar berseri yang dibawakan sehingga dalam pembelajaran siswa senang dan terlibat aktif karena siswa secara langsung memegang media dan menebak pesan dari media gambar berseri tersebut sesuai dengan imajinasinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Prassetia (2023), menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran siswa selama menggunakan media gambar berseri memberikan dampak positif, sehingga siswa selama proses pembelajaran lebih aktif dan termotivasi dalam menuangkan ide untuk menulis.

Penggabungan antara model pembelajaran *write around* dan media gambar berseri merupakan perpaduan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita rakyat siswa. Pernyataan ini didukung oleh Solihin et al. (2023), mengindikasikan kemampuan menulis cerita dongeng mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan. Hasil temuan tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis cerita dongeng mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *write around* yang dipadukan dengan media gambar berseri.

Menurut Hanindita (2021), keterampilan berbahasa yang bersifat produktif adalah menulis. Menulis dianggap produktif karena siswa menentukan kata dan menyusun kalimat untuk menyampaikan ide kepada orang lain (Prawoto et al., 2024). Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan (Pahrudin et al., 2023). Penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis cerita rakyat siswa yang tercermin dari perbandingan nilai rata-rata *pretest posttest*.

Pada kelas eksperimen meningkat dari 58,75 menjadi 87,25, dengan peningkatan 28,5. Sebaliknya, kelas kontrol naik 54,25 menjadi 74,5, dengan peningkatan 20,25. Senada dengan penelitian Sugiharti & Anggiani (2022), menyatakan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa meningkat yang dibuktikan dengan nilai rata-rata secara keseluruhan memperoleh 96%.

Dari beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan terutama dalam materi yang digunakan, seperti penelitian Sugiharti & Anggiani (2022), Lubis (2022), menggunakan materi karangan narasi. Tidak hanya perbedaan dalam segi materi, penelitian terdahulu lain juga memiliki perbedaan dalam variabel yang diukur seperti penelitian Herianti & Rodiyana (2020), Vallery & Lena (2022), Soraya (2023) yang berfokus pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian tersebut, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* yang dipadukan melalui media gambar berseri dapat mempengaruhi keterampilan menulis prosa siswa, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata pada kelas eksperimen, yaitu dari *pretest* ke *posttest*.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, menghasilkan kesimpulan bahwa pengimplementasian model kooperatif *write around* yang didukung oleh media gambar berseri memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis prosa siswa kelas V SD, yang dibuktikan dari pengujian hipotesis *pretest posttest* pada kelas eksperimen dengan adanya peningkatan nilai sebesar $0,001 < 0,05$. Ini menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Di samping itu, rata-rata *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen

menunjukkan peningkatan 28,5 (dari 58,75 menjadi 87,25) lebih unggul dibandingkan kenaikan pada kelas kontrol yang hanya sebesar 20,25 (dari 54,25 menjadi 74,5).

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 340–350. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p340-350>
- Azzahro, A. N., Juniarso, T., & Hanindita, A. W. (2024). *Pengaruh Ice Breaking dan Media Gambar Digital terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 290–299. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i2.3779
- Barwita, M. H., Suryanto, E., & Wijayanti, K. D. (2021). *Keterampilan Menulis Sinopsis Teks Cerita Rakyat Berbahasa Jawa Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Adobe Flash CS6*. *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa*, 4(1), 111–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/sabpbj.v5i1.65238>
- Fauziah, R. A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi Jakarta Barat*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gaol, S. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). *Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD*. *SEJ (School Education Journal) PGSD FIP UNIMED*, 12(3), 214–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i3.36575>

- Hanindita, A. W. (2021). *Penggunaan Virlenda dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PGSD*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 178–185.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p178-185>
- Hasan. (2021). *Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Herianti, A., & Rodiyana, R. (2020). *Penerapan Model Write Around untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Seminar Nasional Pendidikan*, 340–347.
- Lubis, A. A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Write Around untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 001 Tanjung*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Mufarikha, & Darihastining, S. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah melalui Media Audio*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Mateandrau)*, 1(2), 30–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i2.106>
- Pahrn, R., Rivai, S., & Kurniawan, D. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(2), 403–412.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.2.403-412.2023>
- Pras Setia, D. (2023). *Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Kharisma Bangsa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prawoto, E. C., Retnosari, I. E., & Budiyo, S. C. (2024). *Penggunaan Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah Populer Siswa Kelas XII SMAN 1 Kedamean Gresik*. *PANCASONA: Pengabdian Dalam Cakupan Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 31–38.
<https://doi.org/10.36456/pancasona.v3i1.8701>
- Sari, N. H. I., Lian, B., & Hetilaniar. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana di Kelas III SDN 17 Palembang*. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 593–599.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v5i1.16570>
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>
- Septiani, I. R. (2019). *Keefektifan Model Think Talk Write bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SD Negeri Guwo 03 Pati*. *SEJ (School Education Journal) PGSD FIP UNIMED*, 9(1), 94–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v9i1.13701>
- Simanungkalit, E., & Putri, R. D. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V di SDN 101766 Bandar Setia*. *SEJ (School Education Journal) PGSD FIP UNIMED*, 9(2), 120–128.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v9i2.13704>

- Solihin, A. M., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Cerita Dongeng*. AS-SABIQUN, 5(4), 1130–1142. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3659>
- Soraya, E. (2023). *Pengaruh Media Kartu Gambar Seri terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Muatan Bahasa Indonesia Kelas II SDN Jembulwunut*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). *Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Solusi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Pedagogik, 10(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v10i1.4607>
- Susanti, P., Suherti, H., & Srigustini, A. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Sains Student Research, 2(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i2.1172>
- Vallery, A. N., & Lena, M. S. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around di Kelas IV*. Journal Pendidikan Tambusai, 6(2), 15056–15065. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4787>